

**ANALISIS PERBANDINGAN FAKTOR-FAKTOR YANG  
MEMENGARUHI TINGKAT *UNDERPRICING* SAHAM SYARIAH DAN  
NON SYARIAH SAAT *INITIAL PUBLIC OFFERING*  
(STUDI PADA PERUSAHAAN YANG LISTING DI BEI PERIODE 2015-  
2019)**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA  
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**DISUSUN OLEH:**

**LIA HIDAYAH  
NIM. 17108030005**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2021**

**ANALISIS PERBANDINGAN FAKTOR-FAKTOR YANG  
MEMENGARUHI TINGKAT *UNDERPRICING* SAHAM SYARIAH DAN  
NON SYARIAH SAAT *INITIAL PUBLIC OFFERING*  
(STUDI PADA PERUSAHAAN YANG LISTING DI BEI PERIODE 2015-  
2019)**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA  
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**DISUSUN OLEH:**

**LIA HIDAYAH**  
**NIM. 17108030005**

**DOSEN PEMBIMBING:**

**SUNARSIH, S.E., M.Si**  
**NIP. 19740911 199903 2 001**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2021**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-564/Un.02/DEB/PP.00.9/06/2021

Tugas Akhir dengan judul : Analisis Perbandingan Faktor-faktor yang Memengaruhi Tingkat Underpricing Saham Syariah dan Non Syariah saat Initial Public Offering (Studi pada Perusahaan yang Listing di BEI Periode 2015-2019)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : LIA HIDAYAH  
Nomor Induk Mahasiswa : 17108030005  
Telah diujikan pada : Kamis, 17 Juni 2021  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 60d555e4556ad

Ketua Sidang  
Sunarsih, S.E., M.Si.  
SIGNED



Valid ID: 60d17ec099925

Penguji I  
Muhfiatun, S.E.I., M.E.I.  
SIGNED



Valid ID: 60cfea684d37f

Penguji II  
Rizaldi Yusufarto, S.Pd., M.M.  
SIGNED



Valid ID: 60d97533aaec0

Yogyakarta, 17 Juni 2021  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Saudari Lia Hidayah

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Lia Hidayah

NIM : 17108030005

Judul Skripsi : **“Analisis Perbandingan Faktor-Faktor yang Memengaruhi Tingkat *Underpricing* Saham Syariah dan Non Syariah saat *Initial Public Offering* (Studi pada Perusahaan yang *Listing* di BEI Periode 2015-2019)”**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/ Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

– Yogyakarta, 13 April 2021

Pembimbing,



Sunarsih, S.E., M.Si

NIP. 19740911 199903 2 001

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lia Hidayah

NIM : 17108030005

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Perbandingan Faktor-faktor yang Memengaruhi Tingkat *Underpricing* Saham Syariah dan Non Syariah saat *Initial Public Offering* (Studi pada Perusahaan yang *Listing* di BEI Periode 2015-2019)” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan dibuat dalam *bodynote* serta daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan pada karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 29 April 2021

Penyusun,

STATE ISLAMIC UNIVER  
SUNAN KALIJA  
YOGYAKARTA



Lia Hidayah

NIM. 17108030005



**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK  
KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lia Hidayah  
NIM : 17108030005  
Program Studi: Manajemen Keuangan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Analisis Perbandingan Faktor-Faktor yang Memengaruhi Tingkat  
*Underpricing* Saham Syariah dan Non Syariah saat *Initial Public Offering*  
(Studi pada Perusahaan yang *Listing* di BEI Periode 2015-2019)”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas *Royalty Non Exclusive* ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada Tanggal 29 April 2021

Yang Menyatakan



Lia Hidayah

NIM. 17108030005



**HALAMAN MOTTO**

**MULAILAH DARI HAL KECIL UNTUK MENDAPATKAN SESUATU  
YANG BESAR**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN



Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT dan Shalawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Kedua orang tua yang saya cintai dan saya sayangi, Bapak M. Toyo, dan Ibu Sulasih, serta kedua adik saya Ade Mulya, dan Raisa Destriana sebagai tanda bakti, hormat, rasa terimakasih yang tiada terhingga yang selama ini telah mendukung dan memberikan motivasi tersendiri bagi penulis agar senantiasa belajar dan berkarya, selalu mendoakan yang terbaik, dan senantiasa memberikan nasihat dan semangat.

Terimakasih kepada Dosen Pembimbing Akademik Bapak Dr. H. M. Yazid Afandi, S. Ag., M. Ag dan Dosen Pembimbing Skripsi Ibu Sunarsih, S.E., M.Si yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan kepada saya.

Terimakasih kepada Almamater UIN Sunan Kalijaga, terkhusus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang sudah memberikan ruang untuk saya belajar.



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	DZal	Z	Zet
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Shad	Sh	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Dh	De (dengan titik di bawah)

ط	Ta'	Th	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Dza'	Zh	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	Gh	Ge dan ha
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Min	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostref
ي	Ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta'Marbuttah

Semua ta' marbuttah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh katasandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرمة الأولياء	Ditulis	<i>Karamah al auliya'</i>

#### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

--- َ ---	Fathah	Ditulis	A
--- ِ ---	Kasrah	Ditulis	I
--- ُ ---	Dammah	Ditulis	U
فعل	Fathh	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
يذهب	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

#### E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	A
جاهلية	Ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati	Ditulis	A
تنسى	Ditulis	<i>Tansa</i>
3. kasrah + ya' mati	Ditulis	I
كريم	Ditulis	<i>Karim</i>
4. dhammah + wawu mati	Ditulis	U
فروض	Ditulis	<i>Furud</i>

#### F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

#### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لنشكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

#### H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyyah maka ditulis menggunakan huruf awal “al”

القرآن	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah maka ditulis sesuai dengan huruf pertama Syamsiyyah tersebut

السَّمَاء	Ditulis	<i>As-sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>



## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrhim

Puji dan syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Perbandingan Faktor-Faktor yang Memengaruhi Tingkat Underpricing Saham Syariah dan Non Syariah saat Initial Public Offering (Studi pada Perusahaan yang Listing di BEI Periode 2015-2019)**” sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar Strata Satu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh ilmu pengetahuan seperti saat ini. Semoga kita senantiasa menjadi pengikutnya yang istiqomah berjuang dalam membumikan ajaran Islam. Aamiin.

Dalam proses penulisan skripsi ini terdapat berbagai macam permasalahan sehingga menghambat jalannya penelitian. Berkat usaha do’a, dan dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, penelitian ini dapat diselesaikan. Penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak yang telah membantu secara materil maupun moril kepada penulis, yaitu kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil Al Makin, MA. Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. H. M. Yazid Afandi, S.Ag., M.Ag., selaku Ketua Prodi Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sekaligus Dosen Pembimbing Akademik.
4. Ibu Sunarsih S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan ilmu, arahan, bimbingan, semangat, nasihat, dan saran dalam proses menyelesaikan tulisan ini.



5. Bapak Wahyu selaku Dosen Praktikum Pasar Modal Syariah yang telah banyak memberikan saran, masukan, dan bimbingan mengenai data penelitian dalam tulisan ini.
6. Bapak Rizky Umar, S.E.I., M.Sc., yang sudah memberikan bimbingan dalam pengolahan data skripsi saya.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan banyak pengalaman kepada saya, terkhusus dosen Program Studi Manajemen Keuangan Syariah.
8. Kepada kedua orangtua yang sangat saya cintai Bapak M. Toyo dan Ibu Sulasih yang selalu memberikan dukungan baik secara moril maupun materil, pengorbanan, waktu, tenaga, kasih sayang yang tak terbatas, kebahagiaan, perhatian, dan doa yang selalu mereka panjatkan untuk kebahagiaan dan kesuksesan semua anak-anaknya.
9. Adik-adik saya tersayang Ade Mulya dan Raisa Destriana yang juga menjadi alasan untuk tetap kuat dan semangat dalam menjalani rangkaian proses menuju hal yang dicita-citakan.
10. Seluruh staf pengajar dan karyawan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan selama perkuliahan.
11. Teman-teman yang selalu memberi saran, motivasi, dan semangat Rahmi Afrelia, Muhammad Hasan Maulana, M. Fajar Ihza Mahendra, M. Ihza Yudi Pratama, Hanifah Zuriyah.
12. Keluarga besar Forum Studi Ekonomi dan Bisnis Islam (ForSEBI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengalaman yang sangat luar biasa dan memberikan kesempatan bagi penulis untuk menjadi bagian dari organisasi.
13. Teman-teman seperjuangan Program Studi Manajemen Keuangan Syariah (MKS) 2017 yang telah menemani proses belajar selama kurang lebih empat tahun. Terimakasih atas motivasi, dukungan, doanya.

14. Dan semua pihak lainnya yang telah memberikan dukungan, do'a, dan juga yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tulisan ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan. Sehingga, saran dan kritik atas skripsi ini sangat berguna untuk perbaikan selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak lain yang akan melakukan penelitian dengan tema yang sama.

Yogyakarta, 29 April 2021

Penulis



Lia Hidayah

NIM. 17108030005



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN TUGAS AKHIR</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK</b> .....	vi
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	vii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	ix
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xviii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xx
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xxi
<b>ABSTRAK</b> .....	xxii
<b>ABSTRACT</b> .....	xxiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	13
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	13
D. Sistematika Penulisan .....	15
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	18
A. Landasan Teori.....	18
1. <i>Agency Theory</i> .....	18
2. <i>Asimetry Information Theory</i> .....	21
3. <i>Signalling Theory</i> .....	24
4. <i>Initial Public Offering</i> .....	28
5. Pasar Modal .....	39
6. <i>Underpricing</i> .....	42
7. <i>Underwriter</i> .....	43

8. Risiko Investasi .....	44
9. Rasio Profitabilitas .....	47
10. <i>Financial Leverage</i> .....	50
11. <i>Size</i> Perusahaan .....	52
B. Telaah Pustaka .....	53
C. Posisi Penelitian .....	60
D. Pengembangan Hipotesis .....	61
E. Kerangka Pemikiran .....	67
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	69
A. Ruang Lingkup Penelitian .....	69
B. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data .....	70
C. Definisi Operasional Variabel .....	74
D. Metode Analisis Data .....	78
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	84
A. Data Penelitian .....	84
B. Statistik Deskriptif .....	89
C. Uji Asumsi Klasik .....	94
D. Regresi Linear Berganda .....	99
E. Interpretasi Hasil Penelitian .....	104
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	116
A. Kesimpulan .....	116
B. Limitasi .....	118
C. Rekomendasi .....	118
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	120
<b>LAMPIRAN</b> .....	xxiv
<b>CURRICULUM VITAE</b> .....	1

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan IPO Tahun 2015 hingga 2019 di Indonesia.....	2
Tabel 1.2 <i>Underpricing</i> Saham Syariah dan Saham Non Syariah .....	10
Tabel 3.1 Daftar <i>Underwriter</i> Bereputasi .....	75
Tabel 4.1 Daftar Perusahaan yang Mengalami <i>Underpricing</i> .....	84
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Saham Syariah .....	90
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Saham Non Syariah .....	92
Tabel 4.4 Uji Normalitas Saham Syariah.....	95
Tabel 4.5 Uji Normalitas Saham Non Syariah.....	95
Tabel 4.6 Uji Multikolinearitas Saham Syariah.....	96
Tabel 4.7 Uji Multikolinearitas Saham Non Syariah.....	97
Tabel 4.8 Uji Heteroskedastisitas Saham Syariah.....	98
Tabel 4.9 Uji Heteroskedastisitas Saham Non Syariah.....	98
Tabel 4.10 Koefisien Determinasi Saham Syariah .....	99
Tabel 4.11 Koefisien Determinasi Saham Non Syariah.....	99
Tabel 4.12 Uji Simultan Saham Syariah.....	100
Tabel 4.13 Uji Simultan Saham Non Syariah .....	101
Tabel 4.14 Uji Parsial Saham Syariah .....	102
Tabel 4.15 Uji Parsial Saham Non Syariah.....	103

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Pengaruh Variabel X terhadap Variabel Y.....68





## ABSTRAK

*Underpricing* merupakan kondisi dimana harga saham suatu perusahaan saat melakukan *Initial Public Offering* (IPO) berada di bawah harga saham saat berada di pasar sekunder. Di Indonesia, saham dibagi menjadi dua jenis, yaitu saham syariah dan saham non syariah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh reputasi *underwriter*, risiko investasi, profitabilitas, *financial leverage*, dan *size* perusahaan terhadap tingkat *underpricing* saham syariah dan saham non syariah. Teknik *sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan yaitu regresi linear berganda dengan jenis data *cross section*. Hasil penelitian menemukan terdapat perbedaan yang memengaruhi *underpricing* saham syariah dan saham non syariah. Pada saham syariah, *underpricing* hanya dipengaruhi oleh *financial leverage*, sedangkan pada *underpricing* saham non syariah dipengaruhi oleh risiko investasi dan *size* perusahaan. Penelitian ini memberikan gambaran kepada investor yang mempunyai tujuan menanamkan modal pada perusahaan yang IPO untuk mendapat keuntungan agar dengan teliti melakukan pertimbangan pengaruh variabel *underwriter*, risiko investasi, *size* perusahaan, *financial leverage*, dan profitabilitas. Bagi perusahaan, penelitian ini memberikan gambaran kepada perusahaan agar dapat membuat keputusan yang tepat dalam penawaran harga saham yang optimal. Dan bagi peneliti selanjutnya, hasil temuan ini dapat dijadikan referensi untuk dapat melakukan penelitian yang lebih baik lagi kedepannya.

**Kata kunci:** *Underpricing*, IPO, reputasi *underwriter*, risiko investasi, profitabilitas, *financial leverage*, *size* perusahaan

## ABSTRACT

Underpricing is a condition where the stock price of a company when conducting an Initial Public Offering (IPO) is below the stock price when it is on secondary market. In Indonesia, stocks are divided into two types, namely syariah stock and non syariah stock. This study aims to determine the effect of underwriter reputation, investment risk, profitability, financial leverage, and company size on the level of underpricing of syariah stock and non syariah stock. The sampling technique used was purposive sampling. The analytical method used is linear berganda regression with the type of cross section data. The results of the study found that there are differences that effect the underpricing of syariah stock and non syariah stock. In syariah stock, underpricing is only influenced by financial leverage, while in non syariah stock underpricing is influenced by investment risk and company size. This study provides an overview to investors who have the aim of investing in companies that are IPOs for profit so that they carefully consider the influence of underwriter variables, investment risk, company size, financial leverage, and profitability. For companies, this research provides an overview to companies in order to make the right decisions in offering optimal stock prices. And for further researchers, these findings can be used as a reference to be able to do better research in the future.

**Keywords:** Underpricing, Underwriter Reputation, Investment Risk, Profitability, Financial Leverage, Company Size.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan dalam memperoleh penambahan laba akan melakukan berbagai upaya yang salah satunya dengan cara melakukan ekspansi pasar, dan perusahaan tersebut tentunya membutuhkan dana yang besar untuk mencapai tujuannya tersebut. Pendanaan yang dapat dilakukan oleh perusahaan ada 2, yaitu bisa dengan melakukan pendanaan internal maupun eksternal. Pendanaan eksternal dilakukan apabila upaya pendanaan internal pada perusahaan belum dapat mencukupi dana yang dibutuhkan untuk pengembangan usaha. Pendanaan eksternal adalah kebijakan menghimpun dana dengan cara melakukan transaksi jual beli saham perdana dengan pasar modal sebagai wadahnya yang sering disebut dengan *initial public offering* (IPO) (Wiyani, 2016).

Pasar modal merupakan pemegang posisi utama dalam *go publicnya* suatu perusahaan, karena tempat terjadinya transaksi jual beli saham dan instrumen keuangan jangka panjang lainnya berada di pasar modal, seperti ekuitas (saham), utang, dan *instrument derivative*, serta masih banyak lagi. Pasar modal menjadi media dalam pendanaan dan investasi, yang menjadi tempat pihak-pihak yang mengalami defisit dana memperoleh tambahan dana untuk usahanya. Penawaran umum perdana dimulai ketika perusahaan menawarkan saham miliknya di pasar perdana/primer. Kegiatan pelepasan saham perdana di pasar primer atau perdana ini disebut dengan IPO, dimana harga

penawaran saham saat IPO sudah ditetapkan dan disepakati terlebih dahulu oleh emiten penerbit dan penjamin emisi (*underwriter*) yang telah dipilih emiten. Pada tahap selanjutnya, saham yang telah diperjualbelikan di pasar primer, juga akan diperjualbelikan di pasar sekunder. Perbedaan cara dalam menentukan harga di pasar primer dan di pasar sekunder yaitu, pihak penjamin emisi bersama emiten saat menentukan harga penawaran saham perdana akan mempertimbangkan harga wajar yang sesuai dengan informasi yang tersedia pada perusahaan, setelah masa penawaran perdana ditutup selanjutnya saham akan masuk ke pasar sekunder dimana harga saham sejalan dengan banyaknya permintaan dan penawaran (Widayani & Yasa, 2013).

IPO merupakan proses *go public*nya suatu perusahaan, dimana suatu perusahaan melakukan kegiatan penawaran dan jual beli saham perusahaan untuk pertama kalinya kepada masyarakat, sering disebut juga penawaran dan jual beli saham di pasar perdana/primer. Kendala yang kerap kali dihadapi emiten adalah menentukan harga yang relevan atas saham karena sebelum IPO saham tidak ditawarkan ke publik, sehingga kemungkinan terjadinya *underpricing* sangat besar terjadi (Adityawarman, 2017).

**Tabel 1.1**

Perkembangan IPO Tahun 2015 hingga 2019 di Indonesia

Tahun	IPO	<i>Underpricing</i>	<i>Overpricing</i>
2015	16	12	4

2016	15	7	8
2017	35	18	17
2018	54	48	6
2019	55	52	3
Total	175	137	38

Sumber: *www.e-bursa.com*, data diolah

Terdapat dua kemungkinan penentuan harga saham saat IPO, yaitu *underpricing* dan *overpricing*. Kondisi yang menjelaskan bahwa harga saham yang ditawarkan pertama kali ke publik sebelum masuk bursa berada di bawah harga pasar ini merupakan definisi dari *underpricing*, sedangkan kondisi yang menjelaskan bahwa harga saham saat ditawarkan pertama kali ke publik berada di atas harga pembukaan saham di bursa ini merupakan definisi dari *overpricing* (Thoriq dkk., 2018). *Underpricing* dapat dikatakan sebagai suatu fenomena yang paling sering terjadi saat proses *go public* suatu perusahaan atau yang lebih dikenal dengan *initial public offering* (Wiyani, 2016). Penelitian mengenai *underpricing* diawali oleh Ibbotson (1975) di pasar modal Amerika Serikat yang lalu diikuti oleh para peneliti di berbagai belanhan dunia termasuk Indonesia (Widayani & Yasa, 2013). Ada dua faktor yang memengaruhi terjadinya *underpricing*, yaitu internal dan eksternal. Faktor internal yang memengaruhi terjadinya *underpricing* adalah risiko investasi (Bakar & Uzaki, 2014), rasio profitabilitas, *financial*

*leverage*, dan *size* perusahaan, sedangkan faktor eksternal yang memengaruhi terjadinya *underpricing* yaitu *underwriter* (Ramadana, 2018).

Tempat perusahaan melepaskan sahamnya pertama kali untuk ditawarkan ke publik adalah di pasar perdana, penentuan harga sahamnya berdasarkan harga wajar yang telah disepakati antara pihak emiten dan *underwriter* yang telah diamanahi (Pahlevi, 2014). Dengan mengetahui bahwa saat terjadinya *underpricing* akan menyebabkan harga saham menjadi lebih murah, maka kondisi tersebut akan menimbulkan ketertarikan investor untuk berinvestasi. Ketidakseimbangan informasi dapat menimbulkan frekuensi informasi yang berbeda antara satu pihak dengan pihak lain dikarenakan adanya perbedaan pengetahuan tentang kondisi pasar. Dalam Baron dan Holmstrom (1980) *underwriter* akan memanfaatkan informasi permintaan terhadap saham emiten untuk memperkecil risiko keharusan membeli saham yang tidak dapat terjual kembali dengan harga murah (Manurung & Nuzula, 2019). Baron (1982) menjelaskan bahwa *underwriter* lebih memahami kondisi pasar dibandingkan emiten (Widayani & Yasa, 2013), sehingga *underwriter* dapat menentukan harga penawaran saham yang tepat. Sedangkan risiko asimetri informasi dikalangan investor dapat diminimalisir dengan penerbitan prospektus yang dapat ditelaah sendiri. Dampak dari *underpricing* perusahaan mengalami kerugian karena tak dapat mengoptimalkan momentum penawaran harga di pasar perdana, namun investor akan diuntungkan saat membeli saham karena akan memperoleh *initial return*



yang merupakan selisih antara harga saham di pasar perdana dengan harga saham pertama kali di pasar sekunder (Putra & Sudjarni, 2017).

Terdapat 2 jenis *underwriter*, yaitu yang bereputasi tinggi dan bereputasi rendah (Bakar & Uzaki, 2014). Penilaian mengenai tinggi atau rendahnya sebuah *underwriter* dapat dilihat dari perspektif yang berbeda antara emiten dan calon investor. *Underwriter* dapat dikatakan mempunyai reputasi tinggi menurut emiten apabila dalam melakukan penjaminan saham dengan jumlah saham yang banyak sehingga risiko yang ditanggungnya pun juga besar. Sedangkan menurut penilaian calon investor, harga saham saat penawaran perdana yang semakin murah dipengaruhi oleh reputasi tinggi yang dimiliki *underwriter*, agar beban moral yang ditanggung *underwriter* saat di pasar perdana dapat diminimalisir dan investor menerima keuntungan berupa *initial return*. Sehingga, dapat dikatakan bahwa potensi terjadinya *underpricing* disebabkan karena *underwriter* dapat memahami kondisi pasar secara akurat (Widayani & Yasa, 2013). Namun, *underwriter* yang memiliki reputasi tinggi akan berusaha meminimalisir risiko terjadinya *underpricing* dengan cara mengumpulkan informasi secara lengkap mengenai emiten dan kondisi pasar, yang selanjutnya dilakukan analisa untuk menentukan harga optimal saham perdana dengan mempertimbangkan risiko yang mungkin terjadi (Jeanne & Eforis, 2016).

Selanjutnya, risiko investasi merupakan suatu kondisi dimana pengembalian yang diterima tidak sesuai dengan yang diharapkan dalam kegiatan investasi. Dalam investasi, investor sebisa mungkin mengeluarkan

dana sekecil-kecilnya di masa sekarang dan mendapatkan pengembalian sebesar-besarnya di masa mendatang. Ketidakpastian penghasilan dalam investasi adalah hal yang pasti terjadi, sehingga investor harus mempunyai pemahaman dan ketelitian mengenai ketidakpastian yang merupakan risiko investasi (Haska, 2017).

Selain itu, terdapat rasio-rasio yang dianggap berpengaruh terhadap *underpricing*. Rasio yang dimaksud yaitu rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas (atau bisa disebut juga *financial leverage*). Rasio profitabilitas kuat kaitannya dengan aset, dimana semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan dapat meminimalisir ketidakpastian IPO sehingga risiko terjadinya *underpricing* semakin kecil (Marofen & Khairunnisa, 2015). Informasi yang dimuat dalam rasio profitabilitas adalah tingkat keuntungan yang didapat serta terdapat informasi mengenai efektivitas operasional perusahaan. Profitabilitas merupakan rasio penting yang digunakan sebagai dasar penilaian pencapaian perusahaan untuk pengambilan keputusan investasi. Perhatian investor terhadap profitabilitas perusahaan sangat besar, karena investor akan melakukan pertimbangan apakah keputusan melakukan penanaman modal pada perusahaan tersebut tepat atau tidak, sehingga tingginya minat calon investor dalam melakukan penanaman modal di suatu perusahaan dipengaruhi oleh besarnya laba yang dapat dihasilkan perusahaan di masa yang akan datang (Pahlevi, 2014).

Selanjutnya *financial leverage*, rasio ini menunjukkan tingkat utang yang dimiliki perusahaan dalam struktur modal (Ramadana, 2018) dan kemampuan

perusahaan untuk membayar utangnya dengan modal yang dimiliki perusahaan tersebut. Tingkat *financial leverage* yang tinggi menunjukkan tingginya utang yang dimiliki perusahaan. Kondisi ini secara tidak langsung memberikan informasi bahwa risiko kegagalan dalam pengembalian pinjaman perusahaan semakin tinggi dan dapat berdampak pada harga penawaran saham saat IPO. Tingkat ketidakpastian yang disebabkan oleh *financial leverage* yang tinggi dapat menyebabkan *underpriced*, karena cenderung menetapkan harga saham perdana di bawah harga wajar (Pahlevi, 2014).

Faktor selanjutnya adalah *size* perusahaan. *Size* perusahaan adalah ukuran perusahaan berdasarkan besar kecilnya skala yang dimiliki suatu perusahaan dalam sebuah industri. Besar kecilnya perusahaan ini bisa diketahui dengan cara mencari *natural logarithm* dari jumlah aktiva atau besarnya harta perusahaan tersebut (Ramadana, 2018). Perusahaan dengan skala besar dianggap mampu mengelola perusahaan dengan baik sehingga informasi mengenai perusahaan dapat diketahui secara lengkap, sehingga risiko *underpricing* dapat diminimalisir karena ketidakpastiannya rendah. Berdasarkan hal tersebut, maka *size* perusahaan bisa dijadikan *proxy* atas ketidakpastian saham. Dalam menentukan suatu perusahaan berskala kecil atau besar dapat dilihat berdasarkan total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Perusahaan berskala besar dinilai memiliki prospek perusahaan yang bagus. Sehingga, skala/ukuran dalam sebuah perusahaan dapat diproksikan sebagai besarnya ketidakpastian pengembalian dalam

investasi. Tingkat ketidakpastian yang rendah pada perusahaan dengan skala besar yang melakukan IPO, dapat meminimalisir risiko terjadinya *underpricing* (Solida dkk., 2020).

Besarnya skala yang dimiliki perusahaan menimbulkan ketertarikan investor untuk menanamkan modal, dengan tingkat risiko ketidakpastian yang sudah diukur terlebih dahulu. Dengan memahami informasi yang telah tersedia, investor dapat menganalisa risiko ketidakpastian saham dengan menggunakan total aktiva sebagai tolak ukur, karena total aktiva dapat menambah pendapatan perusahaan sehingga mampu memenuhi kewajibannya. Dengan demikian, risiko ketidakpastian saham di masa yang akan datang sebisa mungkin dapat diperkecil yang dapat menimbulkan kepercayaan investor dalam berinvestasi. Kelengkapan informasi yang dibutuhkan investor pada perusahaan berskala besar akan cenderung menarik investor melakukan investasinya pada saham yang ditawarkan perusahaan, dibanding perusahaan dalam skala kecil. Peningkatan pembelian saham tersebut dapat mendorong meningkatnya jumlah permintaan dan penawaran di pasar sekunder yang berdampak pada tingkat *underpricing* akan semakin naik (Pahlevi, 2014).

*Underwriter* mempunyai pengaruh terhadap *underpricing* terdapat dalam penelitian (Manurung & Nuzula, 2019), (Widayani & Yasa, 2013), (Marofen & Khairunnisa, 2015), (Akbar & Africano, 2020), (Adityawarman, 2017), (Risqi & Harto, 2013), dan (Assari dkk., 2017). Sedangkan *underwriter* tidak berpengaruh terhadap *underpricing* terdapat dalam penelitian (Bakar &

Uzaki, 2014), (Solida dkk., 2020), (Aini, 2013), (Putra & Sudjarni, 2017), (Lestari dkk., 2015), (Pahlevi, 2014), (Ramadana, 2018), (Jeanne & Eforis, 2016), (Kusumawati & Fitriyani, 2020), dan (Jayanarendra & Wiagustini, 2019).

Dalam penelitian (Bakar & Uzaki, 2014) yang berjudul “*The Impact of Underwriter Reputation and Risk Factors on the Degree of Initial Public Offering Underpricing: Evidence from Shariah-Compliant Companies*” menemukan bahwa perusahaan patuh syariah dengan penjamin emisi bereputasi tinggi cenderung memberikan penawaran lebih murah dibanding penjamin emisi bereputasi rendah, berbeda dengan perusahaan tidak patuh syariah, hasil menunjukkan bahwa reputasi tinggi atau rendah penjamin emisi tidak memengaruhi tingkat terjadinya *underpricing*, dan faktor risiko mempunyai pengaruh signifikan terhadap tingkat *underpricing* saat perusahaan melakukan penawaran umum perdana.

Dalam penelitian mengenai pengaruh risiko investasi yang dilakukan oleh (Bakar & Uzaki, 2014) yang berjudul “*The Impact of Underwriter Reputation and Risk Factors on the Degree of Initial Public Offering Underpricing: Evidence from Shariah-Compliant Companies*” menjelaskan bahwa terdapat adanya pengaruh antara risiko investasi dengan tingkat *underpricing*, terdapat perbedaan hasil temuan pada penelitian (Haska, 2017) yang berjudul “Pengaruh Risiko Investasi, *Return On Equity* (ROE) DAN Proceeds Terhadap *Underpricing* Dengan Reputasi *Underwriter* Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Non-Keuangan yang IPO di BEI Periode 2010-



2017” menjelaskan bahwa terjadinya *underpricing* dalam kegiatan IPO tidak dipengaruhi oleh besarnya risiko investasi.

Dalam penelitian mengenai rasio profitabilitas yang dilakukan oleh (Marofen & Khairunnisa, 2015), (Jayanarendra & Wiagustini, 2019), dan (Thoriq dkk., 2018) menjelaskan bahwa tingkat *underpricing* dipengaruhi oleh besarnya profitabilitas. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Risqi & Harto, 2013), (Pahlevi, 2014), (Ramadana, 2018), dan (Solida dkk., 2020) yang menjelaskan bahwa variabel profitabilitas tidak memengaruhi tingkat terjadinya *underpricing* saat penawaran perdana.

Selanjutnya penelitian mengenai *financial leverage* yang dilakukan oleh (Thoriq dkk., 2018), (Ramadana, 2018), (Kusumawati & Fitriyani, 2020), dan (Pahlevi, 2014) menunjukkan hasil penelitian yaitu besarnya *financial leverage* dapat memengaruhi risiko terjadinya *underpricing* saat perusahaan melakukan IPO. Terdapat perbedaan temuan pada penelitian (Solida dkk., 2020), (Marofen & Khairunnisa, 2015), dan (Risqi & Harto, 2013), (Assari dkk., 2017) menunjukkan hasil yang berbeda, yaitu *financial leverage* tidak memengaruhi tingkat *underpricing*.

Dan selanjutnya penelitian mengenai *size* perusahaan yang dilakukan oleh (Pahlevi, 2014), (Mayasari dkk., 2018), (Jayanarendra & Wiagustini, 2019), dan (Kusumawati & Fitriyani, 2020) menunjukkan bahwa *size* perusahaan dapat memengaruhi terjadinya fenomena *underpricing*. Hasil yang berbeda ditunjukkan pada penelitian (Solida dkk., 2020), (Ramadana, 2018), dan (Purbarangga & Yuyetta, 2013) menunjukkan hasil penelitian yang bertolak

belakang, yaitu *size* perusahaan menunjukkan arah koefisien negatif dan tidak terbukti memiliki pengaruh terhadap *underpricing* saat penawaran umum perdana.

**Tabel 1.2**

***Underpricing* Saham Syariah dan Saham Non Syariah**

Tahun	IPO	<i>Underpricing</i>	
		Syariah	Non Syariah
2015	16	8	4
2016	15	4	3
2017	35	17	1
2018	54	37	11
2019	55	5	47
Total	175	71	66

Di Indonesia, saham diklasifikasikan menjadi dua kategori, yang pertama saham yang termasuk sebagai saham syariah, dan yang kedua saham tersebut termasuk kategori saham non syariah. Saham syariah dapat didefinisikan sebagai saham yang dalam kegiatan usahanya diatur berdasarkan prinsip syariah. Penjelasan mengenai definisi saham syariah terdapat pada perundang-undangan dan peraturan dari Otoritas Jasa Keuangan. Dalam pasar modal Indonesia, terdapat dua ketentuan saham yang dapat masuk dalam kategori syariah. Yaitu, pertama saham syariah yang lolos seleksi berdasarkan pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2017



tentang Kriteria dan Penerbitan Daftar Efek Syariah. Yang kedua adalah kategori pencatatan saham syariah berdasarkan pencatatan emiten syariah yang berlandaskan pada ketentuan dalam peraturan OJK Nomor 17/POJK.04/2015 ([www.idx.co.id/idx-syariah/produk-syariah/](http://www.idx.co.id/idx-syariah/produk-syariah/)).

Dalam penelitian yang dilakukan (Wulandari, 2016) yang berjudul “*Initial Return: Perbedaan Saham Syariah dan Saham Non Syariah di Pasar Modal Indonesia*” dijelaskan bahwa hasil dari penelitian ini adalah terdapat perbedaan variabel bebas yang memengaruhi variabel terikat. Perbedaan ini disebabkan karena terdapatnya kondisi, struktur, dan elemen antara saham-saham yang patuh syariah dan saham yang tidak patuh syariah yang berbeda pula. Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa variabel-variabel tidak terikat yang terdapat dalam penelitiannya memiliki pengaruh berbeda-beda terhadap *underpricing* saham syariah (patuh pada peraturan syariah) dan saham non syariah.

Penelitian mengenai pengaruh *underpricing* telah banyak dilakukan sebelumnya, banyak peneliti yang menggunakan SPSS sebagai alat uji tingkat *underpricing* dan faktor-faktor yang memengaruhinya. Sehingga, penggunaan alat uji Stata 14 dapat dijadikan kebaruan dalam penelitian ini. Selain itu, penelitian ini juga menganalisa pengaruh reputasi *underwriter* pada saham syariah dan saham non syariah yang belum peneliti temui pada penelitian-penelitian sebelumnya di Bursa Efek Indonesia sebagai obyeknya.

Dalam penelitian terdahulu, sudah banyak yang melakukan penelitian mengenai tingkat *underpricing* dan faktor yang memengaruhinya. Namun,

masih terdapat banyak perbedaan hasil penelitian. Hal itulah yang mendorong peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul “**Analisis Perbandingan Faktor-faktor yang Memengaruhi Tingkat *Underpricing* Saham Syariah dan Non Syariah saat *Initial Public Offering* (Studi pada Perusahaan yang *Listing* di BEI Periode 2015-2019)**”.

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah reputasi *underwriter* berpengaruh terhadap tingkat *underpricing* saham syariah dan saham non syariah saat *initial public offering* (IPO)?
2. Apakah risiko investasi berpengaruh terhadap tingkat *underpricing* saham syariah dan saham non syariah saat *initial public offering* (IPO)?
3. Apakah rasio profitabilitas berpengaruh terhadap tingkat *underpricing* saham syariah dan saham non syariah saat *initial public offering* (IPO)?
4. Apakah *financial leverage* berpengaruh terhadap tingkat *underpricing* saham syariah dan saham non syariah saat *initial public offering* (IPO)?
5. Apakah *size* perusahaan berpengaruh terhadap tingkat *underpricing* saham syariah dan saham non syariah saat *initial public offering* (IPO)?

#### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan Penelitian
  - a. Menganalisa pengaruh reputasi *underwriter* terhadap tingkat *underpricing* saham syariah dan saham non syariah saat *initial public offering* (IPO).

- b. Menganalisa pengaruh risiko investasi terhadap tingkat *underpricing* saham syariah dan saham non syariah saat *initial public offering* (IPO).
  - c. Menganalisa pengaruh rasio profitabilitas terhadap tingkat *underpricing* saham syariah dan saham non syariah saat *initial public offering* (IPO).
  - d. Menganalisa pengaruh *financial leverage* terhadap tingkat *underpricing* saham syariah dan saham non syariah saat *initial public offering* (IPO).
  - e. Menganalisa pengaruh *size* perusahaan terhadap tingkat *underpricing* saham syariah dan saham non syariah saat *initial public offering* (IPO).
2. Manfaat Penelitian
- a. Bagi investor. Dalam mengambil keputusan investasi, penelitian ini memberikan gambaran kepada investor yang mempunyai tujuan menanamkan modal pada perusahaan yang IPO untuk mendapat keuntungan agar dengan teliti melakukan pertimbangan pengaruh variabel *underwriter*, risiko investasi, *size* perusahaan, *financial leverage*, dan profitabilitas.
  - b. Bagi perusahaan (emiten). Penelitian ini memberikan gambaran kepada emiten tentang permasalahan dan faktor-faktor yang dapat memengaruhi harga penawaran saham. Sehingga, emiten harus membuat keputusan yang tepat dalam penawaran harga saham yang

optimal, tujuan untuk mendapatkan modal baru dengan biaya cenderung relatif murah.

- c. Bagi peneliti selanjutnya. Hasil temuan ini bisa dijadikan sebagai referensi untuk dapat melakukan penelitian yang lebih baik lagi kedepannya.

#### **D. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan pada penelitian ini memberikan gambaran singkat tentang pembahasan yang akan dibahas. Terdapat 5 Bab dalam penelitian ini. Yang pertama Bab I yang berisi Pendahuluan, selanjutnya Bab II yang berisikan teori-teori yang menjadi landasan penelitian, selanjutnya Bab III yang berisi metode penelitian yang digunakan dalam penelitian, selanjutnya Bab IV yang berisi hasil dan pembahasan dari penelitian yang dilakukan, dan terakhir Bab V yang berisi penutup.

Bab pertama dalam penelitian ini adalah pendahuluan, dalam bab pendahuluan terdapat 4 bagian pembahasan, pertama latar belakang dilakukannya penelitian, kedua rumusan masalah yang menjadi pokok permasalahan pada penelitian ini, ketiga tujuan dilakukannya penelitian, dan terakhir manfaat dilakukannya penelitian ini. Pada bagian latar belakang membahas mengenai sebab dilakukannya penelitian mengenai *underpricing*, fenomena *underpricing* yang terjadi, penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, penemuan *research gap* pada penelitian sebelumnya, dan tujuan dilakukan penelitian. Berdasarkan penjelasan tersebut, selanjutnya dibuat suatu rumusan masalah yang kemudian didapat tujuan dan manfaat

dalam penelitian. Bagian pendahuluan dalam penelitian ini, memaparkan alasan yang menjadikan penelitian tentang pengaruh reputasi *underwriter*, risiko investasi, *size* perusahaan, *financial leverage*, dan profitabilitas terhadap tingkat *underpricing* saat *Initial Public Offering* (IPO) pada perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 dilakukan. Selanjutnya terdapat rumusan masalah yang akan menjadi pokok pembahasan dalam penelitian ini. Dan yang terakhir dalam bab ini adalah tujuan dan manfaat yang akan diterima investor, perusahaan (emiten), dan peneliti selanjutnya dari penelitian ini. Dan yang terakhir yang disajikan pada bab ini adalah sistematika penulisan, yang memberikan gambaran penelitian secara garis besar.

Selanjutnya bab II yaitu landasan teori, bab ini berisi mengenai teori-teori yang selaras dengan penelitian yang menjadi rujukan dasar dalam penelitian. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori Keagenan, Asimetri Informasi, Sinyal, *Initial Public Offering*, Pasar Modal, *Underpricing*, *Undewriter*, Risiko Investasi, *Financial leverage*, Profitabilitas, dan *Size* Perusahaan. Dalam bab ini juga dijelaskan penelitian terdahulu yang relevan dengan obyek penelitian yang berguna untuk penyusunan hipotesis. Dan dibagian akhir pada bab ini yaitu pengembangan hipotesis dalam penelitian.

Selanjutnya bab III metodologi penelitian, bab ini menjelaskan ruang lingkup penelitian yang dilakukan. Yang mencakup jenis penelitian, metode penelitian yang digunakan, jenis dan teknis yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian. Dalam bab ini juga disajikan populasi dan

sampel penelitian, operasional variabel, dan yang terakhir yaitu teknik yang digunakan dalam menganalisis data serta alat analisis yang digunakan.

Selanjutnya bab IV yang berisi hasil dan pembahasan. Dalam bab ini, peneliti akan memaparkan jawaban dari rumusan masalah penelitian. Jawaban tersebut bersumber dari hasil pengolahan data penelitian dan penafsiran lebih lanjut dari hasil pengolahan tersebut. pada bab ini akan ditampilkan hasil dari uji-uji yang dilakukan dan interpretasi hasil dari pengujian tersebut.

Terakhir bab V penutup. Pada bagian ini memaparkan *conclusion* dari hasil dan pembahasan. Selanjutnya saran/masukan yang disampaikan peneliti kepada *stakeholder* yang berkaitan dengan penelitian ini.





## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penelitian yang berjudul “Analisis Perbandingan Faktor-faktor yang Memengaruhi Tingkat *Underpricing* Saham Syariah dan Non Syariah saat *Initial Public Offering* (Studi pada Perusahaan yang *Listing* di BEI Periode 2015-2019)”. Merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui perbedaan faktor-faktor yang memengaruhi tingkat *underpricing* pada saham syariah dan saham non syariah. Dengan melihat hasil dan pembahasan penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil oleh peneliti yaitu, pertama rata-rata terjadinya *underpricing* saham syariah lebih kecil dibandingkan saham non syariah. Diketahui rata-rata *underpricing* saham syariah adalah sebesar 45.56% dan *underpricing* saham non syariah adalah sebesar 58.59%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan dengan saham syariah saat IPO telah menetapkan harga secara optimal pada penawaran saham perdananya di pasar primer, sedangkan pada perusahaan dengan saham non syariah masih belum cukup baik dalam pengoptimalan harga saham saat penawaran perdana di pasar primer yang dibuktikan dengan rata-rata *underpricing*nya yang lebih besar dibanding rata-rata *underpricing* saham syariah.

Yang kedua, pada asumsi klasik uji normalitas saham syariah data terdistribusi normal, sedangkan pada saham non syariah data tidak terdistribusi normal yang selanjutnya direlaksasi dengan cara mengabaikan.



Pada uji multikolinearitas, baik saham syariah maupun saham non syariah terbebas dari masalah multikolinearitas. Selanjutnya pada uji heteroskedastisitas, baik saham syariah dan saham non syariah terkena masalah heteroskedastisitas yang selanjutnya dapat direlaksasi dengan metode robust.

Yang ketiga, pada pengujian koefisien determinasi saham syariah didapat nilai sebesar 4.06% yang berarti hanya sebesar 4.06% variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Sedangkan pada pengujian koefisien determinasi saham non syariah, didapat nilai sebesar 37.11% yang berarti hanya sebesar 37.11% variabel independen pada saham non syariah mampu menjelaskan variabel dependen.

Yang keempat, berdasarkan uji simultan (uji F) yang dilakukan, menyatakan bahwa variabel bebas secara bersama-sama (simultan) mampu menjelaskan perubahan pada variabel dengan *fit model* untuk saham syariah maupun saham non syariah.

Yang kelima, pada uji parsial (uji t) pengujian pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat pada saham syariah, hanya variabel *debt to equity ratio* saja yang memengaruhi *underpricing*. Pada umumnya setiap perusahaan memiliki hutang, sedangkan DER adalah salah satu cara untuk mengetahui seberapa mampu perusahaan dalam membayar hutangnya. Nilai DER yang semakin besar menandakan dana yang dimiliki perusahaan besar pula, dan mampu mencukupi dana untuk ekspansi pasar yang memberikan

prospek bagus di masa mendatang, sehingga harga penawaran dapat ditetapkan secara optimal dan mengurangi risiko *underpricing*.

Yang keenam, pada uji parsial (uji t) dari faktor-faktor yang diuji untuk saham-saham non syariah terdapat dua variabel yang memengaruhi tingkat *underpricing*, yaitu risiko investasi dan *size* perusahaan. Dengan keyakinan *high risk high return* menimbulkan ketertarikan investor untuk berinvestasi, sehingga semakin tinggi permintaan dan penawaran maka yang terjadi harga saham di pasar sekunder akan meningkat. Selanjutnya *size* perusahaan, ukuran perusahaan yang besar memiliki prospek perusahaan yang bagus di masa mendatang sehingga mengurangi risiko ketidakpastian. Hal ini menyebabkan harga yang ditawarkan saat penawaran perdana menjadi optimal, dan dapat mengurangi risiko *underpricing*.

## **B. Limitasi**

1. Obyek penelitian dalam penelitian ini belum spesifik dan masih umum.
2. Metode analisis dalam penelitian ini terbilang masih cukup sederhana, yaitu menggunakan metode analisis regresi linear berganda.
3. Hanya membandingkan IPO saham syariah dan non syariah di Indonesia saja.

## **C. Rekomendasi**

1. Membandingkan faktor-faktor yang memengaruhi *underpricing* di berbagai industri perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sehingga, pada hasil temuan penelitian selanjutnya dapat mengetahui

apakah terdapat perbedaan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi *underpricing* pada perusahaan dengan jenis industri yang berbeda-beda.

2. Menggunakan metode analisis Multi-Group Analysis (MGA).
3. Membandingkan persentase terjadinya *underpricing* saham syariah dan non syariah dari negara yang berbeda, misalnya Indonesia dengan Malaysia.



## DAFTAR PUSTAKA

- Darmawan. 2018. Manajemen Keuangan Internasional. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga
- Darmawan. 2020. Dasar-dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan. Yogyakarta: UNY Press
- Adityawarman, E. K. A. (2017). PENGARUH REPUTASI AUDITOR, REPUTASI UNDERWRITER, DAN PERSENTASE FREE FLOAT TERHADAP TINGKAT UNDERPRICING PADA INITIAL PUBLIC OFFERING (Studi Empiris pada Perusahaan yang Go Public di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2014). *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 6(2), 9.
- Aini, S. N. (2013). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI UNDERPRICING SAHAM PADA PERUSAHAAN IPO DI BEI PERIODE 2007-2011. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 1(1), 15.
- Akbar, D. A., & Africano, F. (2020). PENGARUH REPUTASI UNDERWRITER DAN UMUR PERUSAHAAN, TERHADAP UNDERPRICING SAHAM PADA SAAT INITIAL PUBLIC OFFERING. *JURNAL AL-QARDH*, 4(2), 129–141. <https://doi.org/10.23971/jaq.v4i2.1660>
- Assari, H. N., Juanda, A., & Suprpti, E. (2017). Pengaruh Financial Leverage , Roi, Roe, Reputasi Auditor, dan Reputasi Underwriter terhadap Tingkat Underpricing Saham pada Saat IPO di BEI. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, 4(1). <https://doi.org/10.22219/jrak.v4i1.4927>
- Ayuwardani, R. P., & Isroah, I. (2018). PENGARUH INFORMASI KEUANGAN DAN NON KEUANGAN TERHADAP UNDERPRICING HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG MELAKUKAN INITIAL PUBLIC OFFERING (Studi Empiris Perusahaan Go Public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). *Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 7(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19781>
- Bakar, N. B. A., & Uzaki, K. (2014). The Impact of Underwriter Reputation and Risk Factors on the Degree of Initial Public Offering Underpricing: Evidence from Shariah-Compliant Companies. *IAFOR Journal of Business & Management*, 1(1). <https://doi.org/10.22492/ijbm.1.1.02>
- Gumanti, T. A. (2018). TEORI SINYAL DALAM MANAJEMEN KEUANGAN. *Universitas Bhayangkara Jakarta Raya*, 31.

- Gumilang A, F., Suhadak, & Mangesti R, S. (2015). *PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN ASIMETRI INFORMASI TERHADAP MANAJEMEN LABA (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 – 2013)*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB).
- Harahap, A. S. (2011). PROSES INITIAL PUBLIC OFFERING (IPO) DI PASAR MODAL INDONESIA. *Forum Ilmiah*, 8(2), 8.
- Haska, D. (2017). *PENGARUH RISIKO INVESTASI, RETURN ON EQUITY (ROE) DAN PROCEEDS TERHADAP UNDERPRICING DENGAN REPUTASI UNDERWRITER SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN NON-KEUANGAN YANG IPO DI BEI PERIODE 2010-2014*. JOM Fekon.
- Hendrawaty, E. (2017). *Excess Cash Dalam Perspektif Teori Keagenan*. AURA.
- Isnaini, N., & Ghoniyah, N. (2013). ANALISIS RISIKO INVESTASI SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG GO PUBLIK DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII). *MEDIA EKONOMI DAN MANAJEMEN*, 28(2), 28.
- Jayanarendra, A. A. G., & Wiagustini, N. L. P. (2019). PENGARUH REPUTASI UNDERWRITER, UKURAN PERUSAHAAN, DAN RETURN ON EQUITY TERHADAP UNDERPRICING SAAT IPO DI BEI. *Jurnal Manajemen*, 8(8), 28.  
<https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v08.i08.p01>
- Jeanne, M., & Eforis, C. (2016). Pengaruh Reputasi Underwriter, Umur Perusahaan, dan Persentase Penawaran Saham kepada Publik terhadap Underpricing. *Jurnal ULTIMA Accounting*, 8(1), 53–74.  
<https://doi.org/10.31937/akuntansi.v8i1.577>
- Kholmi, M. (2010). *AKUNTABILITAS DALAM PERSPEKTIF TEORI AGENSI*. 02(02), 13.
- Kurniasih, L., & Santoso, A. L. (2008). BUKTI EMPIRIS FENOMENA UNDERPRICING DAN PENGARUH MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 8(1), 15.
- Kusumawati, R., & Fitriyani, A. (2020). FENOMENA UNDERPRICING DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA. *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, 5(2).  
<https://doi.org/10.35906/jep01.v5i2.397>
- Lestari, A. H., Hidayat, R. R., & Sulasmiyati, S. (2015). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI UNDERPRICING SAHAM PADA PENAWARAN UMUM PERDANA DI BEI PERIODE 2012-2014 (Studi*



*pada Perusahaan yang Melaksanakan IPO di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014).* 9.

- Lewaru, T. S. (2015). *PERMASALAHAN AGENCY THEORY PADA PERBANKAN SYARI'AH.* 8.
- Lisa, O. (2012). ASIMETRI INFORMASI DAN MANAJEMEN LABA: SUATU TINJAUAN DALAM HUBUNGAN KEAGENAN. *Jurnal WIGA*, 2(1), 8.
- Manurung, S. T. A., & Nuzula, N. F. (2019). *PENGARUH VARIABEL NON KEUANGAN TERHADAP UNDERPRICING PADA SAAT INITIAL PUBLIC OFFERING (IPO) (Studi Pada Perusahaan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018).* *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB).*
- Marofen, R. & Khairunnisa. (2015). THE INFLUENCE OF UNDERWRITER'S REPUTATION, LISTING DELAY, FIRM AGE, PROFITABILITY, AND FINANCIAL LEVERAGE TO UNDERPRICING OF INITIAL PUBLIC OFFERING (IPO). *e-Proceeding of Management*, 2(1), 8.
- Mawardi, A. (2018). PENGARUH NILAI TUKAR, TINGKAT BUNGA, INFLASI, DAN JUMLAH UANG BEREDAR TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM SEKTOR KEUANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) (Studi Kasus pada Indeks Harga Saham Sektor Keuangan Di BEI). *Eqien: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 5(2), 1–19. <https://doi.org/10.34308/eqien.v5i2.57>
- Maya, R. (2013). PENGARUH KONDISI PASAR, PERSENTASE SAHAM YANG DITAWARKAN, FINANCIAL LEVERAGE, DAN PROFITABILITAS TERHADAP UNDERPRICING SAHAM YANG IPO DI BEI PERIODE 2007-201. *FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI PADANG*, 26.
- Mayasari, T., Yusuf, & Yulianto, A. (2018). Pengaruh Return on Equity, Net Profit Margin dan Ukuran Perusahaan Terhadap underpricing. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 2(1), 41. <https://doi.org/10.33603/jka.v2i1.1271>
- Novalia, F., & Nindito, M. (2016). PENGARUH KONSERVATISME AKUNTANSI DAN ECONOMIC VALUE ADDED TERHADAP PENILAIAN EKUITAS PERUSAHAAN. *Jurnal Wahana Akuntansi*, 11(2), 1. <https://doi.org/10.21009/10.21.009/wahana.011/2.1>
- Novari, P. M., & Lestari, P. V. (2016). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR PROPERTI DAN REAL ESTATE. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(9), 24.

- Pahlevi, R. W. (2014). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi underpricing saham pada penawaran saham perdana di bursa efek Indonesia. *Jurnal Siasat Bisnis*, 18(2), 219–232. <https://doi.org/10.20885/jsb.vol18.iss2.art8>
- Pramitasari, T. D., Fadah, I., & Paramu, H. (2016). *MODEL PREDIKSI KEPEMILIKAN MANAJERIAL DENGAN TEKNIK ANALISIS MULTINOMIAL LOGISTIK*. 2(1), 27.
- Purbarangga, A., & Yuyetta, E. N. A. (2013). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI UNDERPRICING PADA PENAWARAN UMUM SAHAM PERDANA*. 2(3), 12.
- Putra, P. E. P., & Sudjarni, L. K. (2017). *PENGARUH REPUTASI UNDERWRITER, UKURAN PERUSAHAAN, DAN JENIS INDUSTRI TERHADAP UNDERPRICING SAAT IPO DI BEI*. E-Jurnal Manajemen Unud.
- Putri, D. A. R., Rahmawati, E., & Sofyani, H. (2018). ASIMETRI INFORMASI DAN MANDATORY DISCLOSURE KONVERGENSI INTERNATIONAL FINANCIAL REPORTING STANDARD: EFEK TERHAADAP RELEVANSI NILAI INFORMASI LABA DAN NILAI BUKU. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 18(1), 1. <https://doi.org/10.25105/mraai.v18i1.2807>
- Ramadana, S. W. (2018). Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Underpricing Saham Pada Perusahaan Yang Melakukan Initial Public Offering (IPO) Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen Dan Kewirausahaan*, 2(2), 7.
- Ratih, I. D. A., & Damayanthi, G. A. E. (2016). KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN PROFITABILITAS PADA NILAI PERUSAHAAN DENGAN PENGUNGKAPAN TANGGUNGJAWAB SOSIAL SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 29.
- Risqi, I. A., & Harto, P. (2013). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI UNDERPRICING KETIKA INITIAL PUBLIC OFFERING (IPO) DI BURSA EFEK INDONESIA. *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 2(3), 7.
- Rudangga, I. G. N. G., & Sudiarta, G. M. (2016). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(7), 29.
- Saerang, D., & Pontoh, W. (2011). *ANALISIS PENGARUH TINGKAT PENGEMBALIAN AKTIVA TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN DI BURSA EFEK INDONESIA (STUDI PADA SAHAM PERUSAHAAN*



*LQ-45 PERIODE 2004 s/d 2008*). Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Unsrat.

- Sanjaya, D., & Lukman, H. (2020). *PENGARUH PENGUNGKAPAN FAKTOR RISIKO DALAM PROSPEKTUS TERHADAP INITIAL RETURN INITIAL PUBLIC OFFERING*. 11.
- Solida, A., Luthan, E., & Sofriyeni, N. (2020). Pengaruh Pengungkapan Intellectual Capital, Reputasi Underwriter, Financial Leverage, Umur dan Size Perusahaan terhadap Underpricing Saham IPO di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Journal of Economics and Business*, 4(1), 9. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v4i1.113>
- Stella, C., & Mustika, J. (2018). Initial Public Offering (IPO) dan Reaksinya. *IIB Darmajaya*, 10.
- Sunarsih. (2004). Seasoned Equity Offering sebagai Signal bagi Nilai Perusahaan dan Kinerja Perusahaan. *Sosio-Religia*, 3(3), 16.
- Supardi, S. (1993). Populasi dan Sampel Penelitian. *Unisia*, 13(17), 100–108. <https://doi.org/10.20885/unisia.vol13.iss17.art13>
- Thoriq, K. N., Hartoyo, S., & Sasongko, H. (2018). Faktor Internal dan Eksternal yang Memengaruhi Underpricing pada Saat IPO di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen*, 19–31. <https://doi.org/10.17358/jabm.4.1.19>
- Wahyusari, A. (2013). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI UNDERPRICING SAHAM SAAT IPO DI BEI. *Accounting Analysis Journal*, 2(4), 9.
- Wandita, & Khairuddin. (2017). *ANALISIS PENGARUH RASIO PROFITABILITAS, DEBT TO EQUITY RATIO (DER) DAN PRICE TO BOOK VALUE (PBV) TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERTAMBANGAN DI INDONESIA*. JURNAL Akuntansi & Keuangan.
- Widayani, N. L. U. M., & Yasa, G. W. (2013). *TINGKAT UNDERPRICING DAN REPUTASI UNDERWRITER*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.
- Wiyani, N. T. (2016). Underpricing Pada Initial Public Offering (Studi Empiris Pada Perusahaan Non Keuangan yang Go Public di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 – 2014). *JURNAL ONLINE INSAN AKUNTAN*, 1(2), 18.
- Wulandari, R. (2016). INITIAL RETURN: PERBEDAAN SAHAM SYARIAH DAN NON SYARIAH DI PASAR MODAL INDONESIA. *Akuntabilitas*, 7(1), 26–41. <https://doi.org/10.15408/akt.v7i1.2644>

Yolana, C., & Martini, D. (2005). *VARIABEL-VARIABEL YANG MEMPENGARUHI FENOMENA UNDERPRICING PADA PENAWARAN SAHAM PERDANA DI BEJ TAHUN 1994 – 200*. 16.

<https://www.idx.co.id/idx-syariah/produk-syariah/> diakses pada tanggal 4 April 2020 pukul 23.50



## CURRICULUM VITAE

### DATA DIRI

Nama : Lia Hidayah  
 Tempat/Tanggal Lahir : Pati/16 Juli 1999  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Agama : Islam  
 Status : Belum Menikah  
 Alamat Sekarang : Kliteren, Gondokusuman, Yogyakarta  
 Telephone : 082391492398  
 Email : [lia99hidayah@gmail.com](mailto:lia99hidayah@gmail.com)



### PENDIDIKAN

- 2005-2019 SD Negeri 27 Sungai Rumbai
- 2011-2014 MTs Negeri Koto Baru Dharmasraya
- 2014-2017 MAN 1 Dharmasraya
- 2017-sekarang UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### PENGALAMAN ORGANISASI

- Pramuka MTsN Koto Baru Dharmasraya
- Koordinator Pendidikan OSIS MAN 1 Dharmasraya
- Forum Studi Ekonomi dan Bisnis Islam (ForSEBI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta